

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penerapan terapi minyak zaitun (*Extra Virgin Olive Oil/EVOO*) pada dua pasien hemodialisis dengan gangguan integritas kulit (Ny. E dan Ny. J), dapat disimpulkan bahwa terapi minyak zaitun yang diberikan sebanyak 6 kali kunjungan selama 2 minggu menunjukkan hasil yang positif dalam memperbaiki kondisi kulit pasien. Hasil pengukuran menggunakan Skala Gatal 5-D, penilaian derajat xerosis (ODSS), serta skin analyzer menunjukkan adanya perbaikan yang konsisten pada kedua pasien.

Pada aspek keluhan gatal (*pruritus*), terjadi penurunan skor Skala Gatal 5-D pada kedua pasien, yaitu pada Ny. E dari skor 24 (gatal sangat berat) menjadi 12 (gatal sedang), dan pada Ny. J dari skor 21 (gatal berat) menjadi 11 (gatal ringan). Penurunan ini ditandai dengan berkurangnya durasi dan intensitas gatal, perbaikan kualitas tidur, serta penyempitan area distribusi gatal.

Pada aspek kelembapan kulit, hasil pemeriksaan dengan skin analyzer menunjukkan adanya peningkatan nilai kelembapan kulit di hampir seluruh area tubuh yang diobservasi, dari kategori kering menjadi sedikit kering hingga normal pada beberapa area. Hal ini menunjukkan bahwa terapi minyak zaitun mampu membantu meningkatkan hidrasi kulit pada pasien hemodialisis. Selain itu, pada kondisi kulit, terjadi penurunan derajat xerosis pada kedua pasien, dari xerosis skor 3 sebelum intervensi menjadi xerosis skor 1 setelah intervensi, yang ditandai dengan berkurangnya sisik, kekasaran kulit, dan tampilan kulit yang lebih halus.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terapi minyak zaitun (EVOO) efektif sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis dalam membantu meningkatkan kelembapan kulit, mengurangi derajat xerosis, serta menurunkan keluhan gatal pada pasien hemodialisis dengan gangguan integritas kulit

5.2 Saran

5.1.1 Bagi Pasien

Diharapkan karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan bahan pembelajaran, khususnya terkait terapi penggunaan minyak zaitun dalam mengatasi kulit gatal dan kering pada pasien hemodialisis.

5.1.2 Bagi Peneliti selanjutnya

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai manfaat penggunaan minyak zaitun pada kondisi kulit gatal dan kering pada pasien hemodialisis. Selain itu, peneliti sebagai perawat diharapkan mampu mengaplikasikan intervensi terapi tersebut secara lebih luas, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan oleh lebih banyak pasien.

5.1.3 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat memanfaatkan hasil karya ilmiah ini sebagai bahan acuan dalam meningkatkan pelayanan keperawatan, khususnya dalam penanganan kulit gatal dan kering pada pasien hemodialisis. Rumah sakit juga diharapkan dapat mendukung penerapan terapi penggunaan minyak zaitun sebagai salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologi.